

ROADMAP
PENELITIAN & PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
STIT AL-ISHLAH BONDOWOSO



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
STIT AL-ISHLAH BONDOWOSO



PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



ROADMAP
PENELITIAN & PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
LP2M SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) ISHLAH BONDOWOSO

ROADMAP PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT STIT AL-ISHLAH BONDOWOSO

Disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada
Masyarakat STIT Al-Ishlah Bondowoso
Jl. Raya Jember No 17-19 Dadapan Grujugan Bondowoso 68261

Pengarah :

Dr. Yudi Ardian Rahman, M.Pd.I

Penyusun :

Pelaksana Administrasi :

Desain dan Tata Letak :



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenannya Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2019 – 2025 dapat tersusun.

Roadmap ini merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan LP2M STIT Al-Ishlah Bondowoso sebagai salah satu intitusi yang menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Bondowoso, 5 September 2021
Kepala STIT AL-Ishlah Bondowoso

Dr. Yudi Ardian Rahman, M.Pd.I
NIDN. 2102117801

dalam upaya mendukung arah pengembangan STIT Al-Ishlah Bondowoso menuju *Perguruan Tinggi* Bertaraf Internasional Sehat, Unggul, dan Sejahtera termasuk di dalamnya mencakup produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat internasional.

Dengan tersusunnya Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2019-2025 diharapkan kinerja LP2M akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

DAFTAR ISI

Bab I Pendahuluan	
Arahan Kebijakan	6
Landasan Historis dan Filosofis	10
Landasan Hukum	10
Bab II Kondisi Umum Akhir Tahun 2019	
Analisis Situasi Internal	11
Analisis Situasi Eksternal	13
Bab III Visi dan Misi	
Visi, Misi dan Tujuan STIT Al-Ishlah Bondowoso	15
Visi, Misi dan Tujuan LP2M	16
Motto, Sasaran dan Target LP2M	16
Bab IV Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan LP2M Tahun 2019- 2023	
Tujuan	18
Sasaran	18
Strategi dan Arah Kebijakan LP2M Tahun 2019 – 2025	21
Bab V Penutup	25

BAB I PENDAHULUAN

Arahan Kebijakan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STIT Al-Ishlah Bondowoso sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia.

Melihat kondisi STIT Al-Ishlah Bondowoso saat ini sebagai lembaga Sekolah Tinggi yang komprehensif yang memiliki hampir semua disiplin ilmu dan arah pengembangannya ditetapkan sebagai *Perguruan Tinggi*, maka LP2M sebagai salah satu institusi bagian dari STIT Al-Ishlah Bondowoso, harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh LP2M sebagai institusi yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka LP2M harus menghasilkan penelitian sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal internasional, meningkatkan perolehan HKI secara nasional maupun internasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi teknologi, mampu melakukan alih teknologi, dan mampu melakukan pengentasan masyarakat.

LP2M dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Dit.Litabmas), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliputi :

1. Standar arah, kegiatan penelitian mengacu pada Rodmap LP2M STIT Al-Ishlah Bondowoso;
2. Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
3. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal, didokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;

4. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian negeri kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
5. Standar pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
6. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
7. Standar *outcome*, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Adapun riset unggulan yang dilakukan diarahkan pada Rencana Induk Penelitian yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan penelitian meliputi bidang (1) Inovasi Untuk Pendidikan Berkualitas, (2) Sains dan Teknologi, (3) Peningkatan Kualitas Hidup, dan (4) Seni Budaya Lokal Sejalan dengan peran aktif yang diemban oleh LP2M dalam mendukung STIT Al-Ishlah Bondowoso menuju *Perguruan Tinggi* yang bermutu dan berkarakter, LP2M mempunyai enam pusat penelitian yaitu : (1) Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (KKN); (2) Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat; (3) Pusat Studi Sosial, Humaniora; (4) Pusat Kependudukan dan Lingkungan Hidup; (5) Pusat Studi Wanita; dan (6) Pusat Manajemen dan Kewirausahaan.

Hal-hal yang melatarbelakangi pengembangan Pusat-pusat LP2M diuraikan sebagai berikut:

1. KKN dikembangkan LP2M sebagai respons STIT Al-Ishlah Bondowoso terhadap kuatnya tekanan globalisasi Revolusi Industri pada lapisan masyarakat ekonomi lemah di Indonesia, yaitu dengan merubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*) di dalam pelaksanaan kegiatan KKN sehingga kegiatan tersebut menjadi lebih kontekstual. Diharapkan kontekstualisasi kegiatan KKN ini mampu menghasilkan pemimpin masa depan yang sejati, yaitu lulusan STIT Al-Ishlah Bondowoso yang mempunyai empati dan kepedulian terhadap permasalahan masyarakat ekonomi lemah dan mampu memberdayakan mereka untuk menolong diri mereka sendiri, dan mendukung pertumbuhan dan pengembangan ekonomi regional dengan pemberdayaan potensi daerah.
2. Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai komitmen STIT Al-Ishlah Bondowoso untuk berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Visi STIT Al-Ishlah Bondowoso menjadi warna dalam inovasi pendidikan yang akan memberi ciri khas dan unggulan penelitian yang dihasilkan. Dalam bidang pendidikan, ada empat kebijakan makro yang ingin direalisasikan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional. Empat kebijakan itu adalah: (1) Pendidikan nasional harus mampu menjamin perluasan akses masyarakat untuk mendapatkan

layanan pendidikan, (2) Peningkatan mutu diarahkan untuk meningkatkan kualitas SDM agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global, (3) peningkatan relevansi diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia, dan (4) peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan diarahkan pada pembaharuan sistem pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Keempat kebijakan makro pendidikan itu tentu membutuhkan proses kajian kritis dan analisis di lapangan, oleh karenanya melalui Pusat Penelitian Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STIT Al-Ishlah Bondowoso akan menjadikan keempat kebijakan makro pendidikan tersebut sebagai pilar dalam memetakan wilayah problematik setiap aktifitasnya, baik dalam bentuk penelitian, pengabdian, forum diskusi publik, maupun pengembangan di masyarakat.

3. Permasalahan sosial, humaniora, bekerjanya tidak dapat dipisahkan dengan sub-sub sistem sosial yang lainnya (*isoterik*), sehingga efektifitas bekerjanya akan dipengaruhi oleh kondisi sub-sub sistem yang lainnya. Pandangan dasar tersebut melatarbelakangi perlunya Pusat Studi Sosial, dan Humaniora, yang eksistensinya untuk mengakomodir dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Kebijakan sebagai instrumen sosial berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai kepentingan sosial agar berbagai kepentingan tersebut tidak terjadi benturan dan sebaliknya terjadi keteraturan. Kebijakan yang demikian itu dapat dimiliki apabila dalam pembentukannya mengakomodir realitas dan struktur sosial yang ada.
4. Pusat Kependudukan dan Lingkungan Hidup sangat diperlukan untuk mendukung eksistensi STIT Al-Ishlah Bondowoso sebagai *Perguruan Tinggi* yang diterbitkannya SK Diktis Kemenag pada tahun 2017. Konsekuensi dengan diterimanya SK tersebut adalah bagaimana Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam hal ini Pusat Kependudukan dan Lingkungan Hidup berperan serta baik di bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan penelitian dan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan lingkungan hidup, termasuk pengendalian dan pengelolaan lingkungan hidup untuk mutu hidup generasi masa kini dan masa yang akan datang.
5. Pusat Kajian Wanita dikembangkan dengan pandangan bahwa kaum perempuan memiliki potensi tinggi dalam pembangunan bangsa artinya mereka adalah mitra

sejajar dalam berbagai bidang bagi kaum pria. Pendidikan keluarga merupakan langkah awal kaum perempuan dalam mengantarkan anak-anak menjadi generasi penerus bangsa yang sehat jasmani, rohani, dan sosialnya. Kajian wanita (*women's studies*) atau kajian gender (*gender studies*) merupakan hal yang masih relatif baru di Indonesia yang bertujuan memahami gejala dan penyebab ketimpangan gender, peran dan partisipasi wanita dalam berbagai sektor pembangunan sebagai isu pokok dalam usahanya meningkatkan kesejahteraan dan status wanita sebagai mitra sejajar pria menuju kesetaraan gender.

6. Pusat Manajemen dan Kewirausahaan siap berpartisipasi dan berkontribusi menumbuhkan wirausaha-wirausaha yang tangguh. Komitmen ini dilandasi oleh adanya deklarasi cetak biru Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)/*Asean Economic Community (AEC) Blueprint* yang identik dengan liberalisasi perdagangan yang telah disepakati oleh seluruh pemimpin ASEAN di Singapura pada November 2007 dan akan dipercepat berlakunya pada tahun 2015. Liberalisasi mencakup 5 pilar : *free flow of goods, free flow of services, free flow of investment, free flow of capital, dan free flow of skill labour*. Untuk memperkuat daya saing diperlukan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif melalui integrasi program, *research and development*, penerapan manajemen yang unggul, teknologi yang tepat guna, serta memperluas akses sumber permodalan dan pasar.

Kontribusi perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat dapat ditingkatkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Dosen maupun mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk membantu pemerintah dalam upaya pemenuhan target *Millennium Development Goals (MDGs)* dan *Human Development Index (HDI)* atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Peran serta dan tanggung jawab yang diemban oleh LP2M tersebut perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) yang cerdas dan dinamis untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan, karena Renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang kongkrit.

Landasan Historis dan Filosofis

Perguruan tinggi mengemban tugas yang terangkum dalam tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma itu dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu. Untuk melaksanakan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperlukan lembaga yang dapat memfasilitasi dan mengembangkan program-programnya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STIT Al-Ishlah Bondowoso yang ada sekarang, sejak kehadirannya mengalami metamorfosa seiring dengan perkembangan waktu dan situasi yang mengitarinya. Pada periode pertama ini antara tahun 2019 sampai 2023 dalam kepemimpinan Ketua Dr Yudi Ardian Rahman.,M.Pd.I, Lembaga ini tampil dengan nama Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat yang dinakhodai oleh seorang perempuan bernama Inayah Swasti Ratih, S.Pd., M.E

. Lembaga ini membawahi dua pusat yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan Masyarakat dikepalai Agusyanto, M.Pd. Sementara Pusat Pengabdian pada Masyarakat dikepalai oleh Fatahillah Arrozi, S.Sos., M.Pd.

Adapun tugas yang diemban oleh LP2M adalah melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Ketua.

Dari tugas-tugas tersebut, LP2M menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program, dan anggaran serta pelaporan.
2. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5. Pelaksanaan studi gender dan anak
6. Pelaksanaan kajian Islam.
7. Pelaksanaan peradaban Islam
8. Pelaksanaan administrasi lembaga

Landasan Hukum

1. Peraturan Menteri Agama No. 25/2013 yang memuat tentang Organisasi dan Tata Kerja STIT Al-Ishlah Bondowoso, dinyatakan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) adalah unsur pelaksana akademik di bawah Ketua yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi STIT Al-Ishlah Bondowoso di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. LP2M dipimpin oleh Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam melaksanakan tugas dibantu Sekretaris.
2. Keputusan SK Diktis Kemenag RI Nomor : 5534 Tahun 2017 Satatuta STIT Al-Ishlah Bondowoso Tahun 2017
3. Rencana Induk Pengembangan STIT Al-Ishlah Bondowoso Tahun 2017 – 2030
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

BAB II

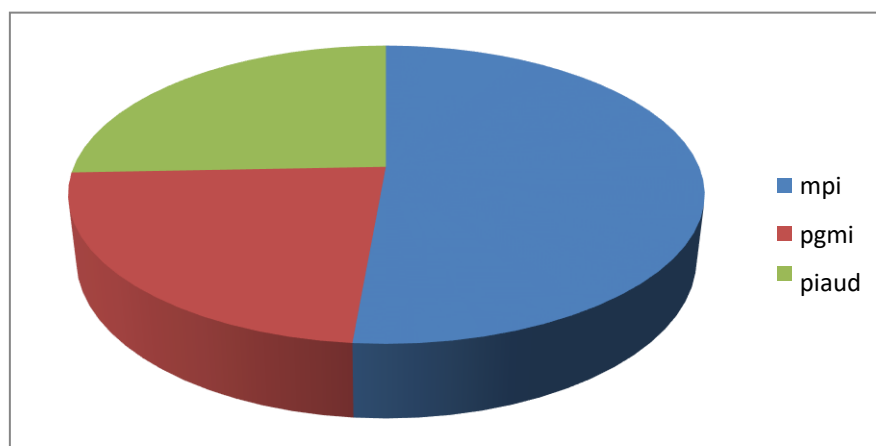
KONDISI UMUM AKHIR TAHUN 2018

Analisis Situasi Internal

STIT Al-Ishlah Bondowoso memiliki 3 Program Studi meliputi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Politik, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Dakwah dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

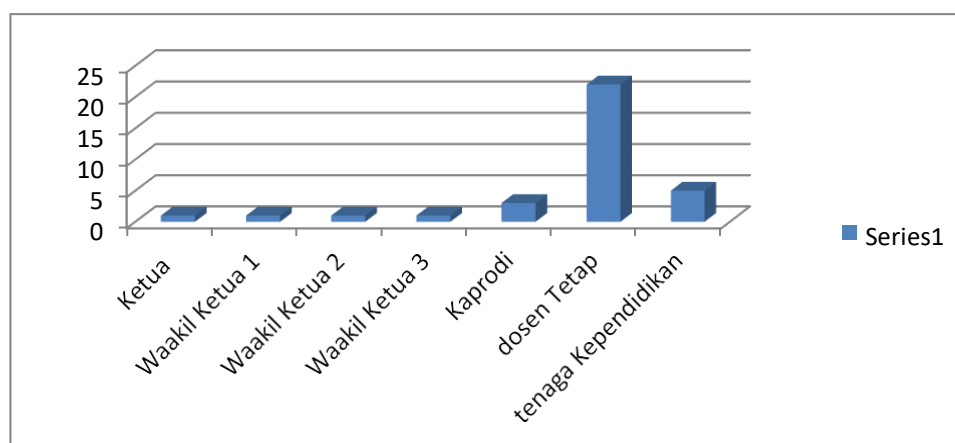
Adapun ke 3 Program Studi tersebut sampai dengan tahun 2019 memiliki status seperti tergambar pada gambar 1.

Gambar 1. Keadaan Program Studi STIT Al-Ishlah Bondowoso Tahun 2019



Sedangkan jumlah dosen tetap di STIT Al-Ishlah Bondowoso sampai dengan akhir tahun 2019 sebanyak **22** orang dengan kualifikasi seperti tergambar pada gambar 2.

Gambar 2. Kualifikasi Dosen Tetap dan Tenaga Kependidikan STIT Al-Ishlah Bondowoso Tahun 2019



Tugas pokok Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Ishlah Bondowoso adalah merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan / mahasiswa, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan beserta instrumen-instrumennya.

Secara khusus fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu meliputi: pelaksanaan penelitian (1) Ilmiah murni dan terapan, (2) Pendidikan dan pengembangan institusi, (3) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, (4) Publikasi hasil PPM, (5) Pelaksanaan pengamalan Ipteks, dan (6) Peningkatan relevansi STIT Al-Ishlah Bondowoso sesuai kebutuhan masyarakat.

Jumlah Hak Kekayaan Intelektual yang telah mendapatkan sertifikat dan yang didaftarkan disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Jumlah HKI Yang telah Memperoleh Sertifikat

No	Nama Karya	Haki	Tahun Perolehan
1	21 Tokoh Inspirasi	√	2019
2	Pengembangan Materi PAI	√	2018
3	Hukum Rokok Dan Kopi	√	2017
4	Menjawab Problematika Umat	√	2019
5	Kepemimpinan Pendidikan	√	2019
6	Kepemimpinan Organisasi	√	2018
7	Filsafat Ilmu	√	2019
8	English For Oil And Gas Industry	√	2018

Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional masih perlu pula untuk ditingkatkan dalam mendukung terwujudnya Perguruan Tinggi Yang berkompeten, karena salah satu tolok ukur kemajuan perguruan tinggi adalah seberapa banyak publikasi ilmiah yang dihasilkan dosen dan atau jurnal ilmiah (terakreditasi nasional maupun internasional) yang diterbitkan perguruan tinggi bersangkutan. STIT Al-Ishlah Bondowoso saat ini telah memiliki beberapa jurnal ilmiah (berkala ilmiah) yang di kelola baik di tingkat program studi, jurusan, fakultas, maupun lembaga di tingkat universitas. Jurnal Al-Ishlah Bondowoso yang dimiliki STIT Al-Ishlah Bondowoso sebanyak 8 jurnal.

Beberapa kelemahan atau permasalahan yang sering muncul adalah: Pertama, minimnya naskah yang siap untuk dimuat, dan hal ini terkait dengan minat, pengetahuan, dan keterampilan penulis dalam menulis artikel ilmiah, khususnya artikel hasil kegiatan penelitian. Kedua, terbatasnya kemampuan pengelolaan jurnal ilmiah yang sesuai dengan standar mutu dan tata kelola nasional.

2.2 Analisis Situasi Eksternal

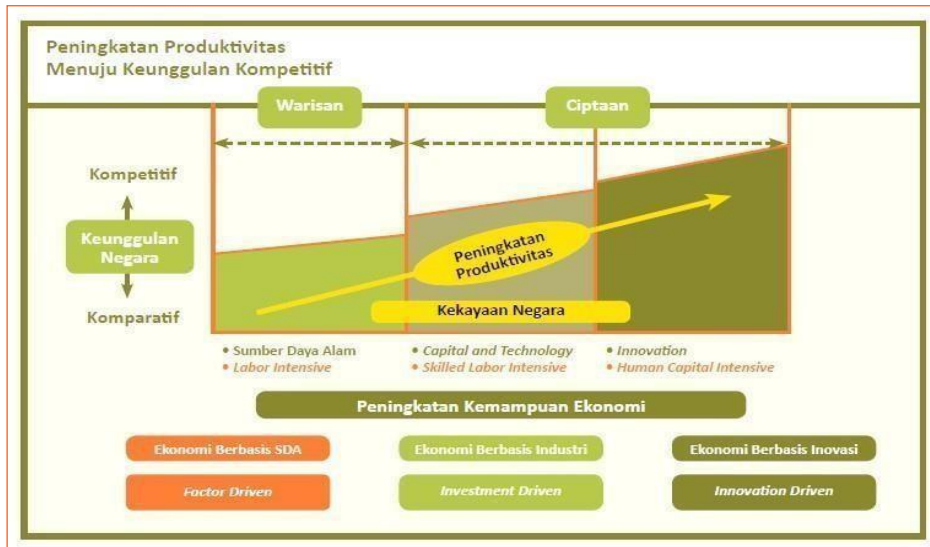
Indonesia sebagai salah satu negara yang menandatangani Deklarasi Milenium atau *MDGs* bertekad untuk memenuhi komitmen pencapaian target *MDGs* pada tahun 2015. Terdapat delapan target *MDGs*, empat di antaranya adalah: 1) bidang pendidikan, 2) bidang kesehatan, 3) penanggulangan kemiskinan, dan 4) kelestarian lingkungan hidup. Selain *MDGs*, ukuran keberhasilan pembangunan juga dapat didasarkan pada *HDI* atau *IPM*. *HDI* atau *IPM* inilah yang digunakan UNDP dalam menilai keberhasilan pembangunan manusia di suatu negara. Indeks Pembangunan Manusia (*IPM*) mengukur tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang dinilai mencerminkan status kemampuan dasar penduduk, yaitu bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Ketiga dimensi ukuran *IPM* pada dasarnya merupakan bagian dari delapan tujuan yang terkandung dalam *MDGs*. Oleh karena itu apabila *MDGs* tercapai, dengan sendirinya *HDI* juga akan meningkat.

Terkait dengan *MDGs* dan *HDI* tersebut pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mencapainya. Namun hasilnya sampai saat ini meskipun dalam beberapa bidang secara objektif telah mencapai target, tetapi secara normatif dibandingkan dengan negara-negara tetangga capaiannya masih tertinggal. Hingga tahun 2015, ranking *HDI* Indonesia berada pada urutan 113 dari 179 negara yang disurvei. Bandingkan dengan negara tetangga sesama negara ASEAN, misalnya Thailand (urutan 81), Singapura (urutan 28), Malaysia (urutan 63), dan Philipina (urutan 102) (<http://hdi.undp.org>).

Kualitas Perguruan Tinggi dapat dilihat dari peringkatnya terhadap perguruan tinggi lain di tingkat Asia maupun dunia. STIT Al-Ishlah Bondowoso akan Berusaha Untuk Prestasi yang menguatkan tekad STIT Al-Ishlah Bondowoso antara lain adalah menjadi Perguruan Tinggi yang Bermutu dan Berkarakter dengan peringkat ini.

Indonesia yang merupakan bagian dari ASEAN (Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Philipina, Thailand, Vietnam, Kamboja, Myanmar, dan Laos) berkomitmen berperan aktif dalam perdagangan bebas dunia meskipun dilakukan secara bertahap. Dari segi riset, publikasi & pengembangan, Indonesia amat ketinggalan dibanding dengan negara Malaysia, Singapura, Thailand & Vietnam. Kondisi ini disebabkan karena : (1) riset dilakukan secara parsial tidak terintegrasi antar departemen maupun lintas disiplin ilmu, (2) riset tidak melibatkan dunia industri sebagai pemakai produk luaran, namun hanya untuk kepentingan ilmu itu sendiri sehingga jauh dari kebutuhan, dan (3) adanya keterbatasan kemampuan peneliti dalam mempublikasikan ke bahasa asing.

Riset & inovasi merupakan motor penggerak perekonomian suatu bangsa. Perguruan tinggi sebagai *centre of excellent* merupakan wadah persemaian yang paling ideal untuk menumbuhkembangkan semangat berinovasi. Inovasi melalui pemanfaatan sumberdaya yang tersedia mampu mendatangkan *income generating* dan selanjutnya meningkatkan pendapatan negara. Hubungan tersebut tergambar pada gambar.



Gambar . Diagram Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Riset & Inovasi

Dalam mengemban Tugas dan Fungsi, STIT Al-Ishlah Bondowoso menyelenggarakan pendidikan tinggi, bertanggung jawab secara vertikal kepada Kementerian Pendidikan Nasional dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi STIT Al-Ishlah Bondowoso menyelenggarakan jenjang pendidikan Strata 1.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya STIT Al-Ishlah Bondowoso merumuskan Visi berlomitmewujudkan STIT Al-Ishlah Bondowoso yang Bermutu dan Berkarakter dengan Standar Nasional.

Salah satu ruh dari hadirnya STIT Al-Ishlah Bondowoso adalah dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional. Seiring dengan perkembangan trend dan isu perguruan tinggi ke depan diharapkan tidak hanya menjadi Perguruan tinggi yang memberikan Ilmu saja namun juga menjadi perguruan tinggi yang menciptakan mahasiswa-mahasiswa entrepreneurial. Best reviews college menyatakan bahwa untuk menjadi *research university*, setiap perguruan tinggi harus memiliki research center atau institusi yang berfungsi sebagai pusat riset yang memiliki kelembagaan tersendiri namun tetap dibawah naungan Perguruan Tinggi, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian di pusat riset tersebut, dan perguruan menerima hibah penelitian.

Untuk mewujudkan STIT Al-Ishlah Bondowoso menjadi “Pusat pencerahan dan transformasi lpteks berbasis peradaban Islam” tentulah tidak mudah dan memerlukan proses yang panjang. Untuknya itu diperlukan pengaturan strategi tahapan agar dapat mewujudkan visi mulia tersebut. Jalmi Salmi (2013) – Ahli dalam Pendidikan tinggi internasional- dalam tulisannya *A Strategy for Developing World Class Universities* menyatakan bahwa kunci menjadi universitas/perguruan tinggi superior ditunjukkan dari tiga factor yaitu (1) konsentrasi bakat tinggi dimiliki oleh dosen dan mahasiswa, (2) sumber daya melimpah yang mampu menciptakan lingkungan belajar dan meneliti, (3) tata kelola pemerintahan yang menguntungkan bagi universitas/perguruan tinggi dalam mendukung strategi pencapaian visi, inovasi dan fleksibilitas, serta memungkinkan institusi melakukan pengembangan tanpa hambatan birokrasi.

Rumusan strategi pencapaian visi dituangkan dalam roadmap yang terbagi dalam 5 tahapan sesuai dengan perencanaan Rencana Strategis (Renstra) selama 5 tahun. Penyusunan roadmap ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi STIT Al-Ishlah Bondowoso saat ini dan kondisi yang diharapkan dalam perjalanan mendatang.

Visi, Misi dan Tujuan LP2M

Sejalan dengan visi dan misi STIT Al-Ishlah Bondowoso, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STIT Al-Ishlah Bondowoso memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut.

Visi

Mewujudkan STIT Al-Ishlah Bondowoso yang Bermutu dan Berkarakter dengan Standar Nasional pada 2025.

Misi

1. Menyelenggarakan Ilmu Tarbiyah, Program Studi Pendidika Agama Islam PAI serta inovatif - kreatif dalam mengembangkan Tridharma Perguruan sesuai dengan regulasi dan kebutuhan zaman.
2. Selalu meningkat mutu dibidang kompetensi (Kritis, Kreatif, Komunikatif dan Kolaboratif) dan literasi (Baca, Budaya, Teknologi dan Kebudayaan).
3. Selalu menanamkan karakter moral (IMTAQ) dan karakter ilmu pengetahuan (IPTEK) dalam mengembangkan Tridharma Perguruan
4. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagaipihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi
5. Meningkatkan publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional baik yang tercetak maupun yang online
6. Membangun sarana dan prasarana modern untuk menunjang aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan

1. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian sains dan teknolgi, sosial, budaya, dan agama menuju integrasi keilmuan Islam dan Sains
2. Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat menuju terciptanya masyarakat madani
3. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian menuju terciptanya Perguruan Tinggi berbasis penelitian masyarakat
4. Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat menuju terciptanya perguruan tinggi berbasis pengabdian masyarakat.

Motto, Sasaran dan Target LP2M

Sejalan dengan visi dan misi STIT Al-Ishlah Bondowoso, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STIT Al-Ishlah Bondowoso memiliki motto, fungsi, sasaran dan target sebagai berikut.

Motto

Bernutu dalam penelitian dan kajian Islam, Berkarakter dalam peradaban dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran dan Target

1. Peningkatan akreditasi prodi dan lembaga melalui kegiatan pengkajian dan penelitian
2. Peningkatan akreditasi prodi dan lembaga melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Peningkatan akreditasi prodi dan lembaga melalui kegiatan pengkajian dan penelitian yang mengarah kepada pemerolehan HAKI
4. Peningkatan akreditasi prodi dan lembaga melalui kegiatan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional dan internasional.

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN TAHUN 2019 -2023

Pencapaian visi Perguruan Tinggi memerlukan kerja keras seluruh unit dan lembaga di lingkungan STIT Al-Ishlah Bondowoso untuk berkontribusi nyata melalui capaian kinerja yang terukur. Untuk memberi arah yang jelas dan terukur pada pencapaian visi dan misi STIT Al-Ishlah Bondowoso telah ditetapkan Renstra STIT Al-Ishlah Bondowoso tahun 2017. Sasaran dan indikator capaian tiap bidang telah dituangkan secara rinci dalam Renstra STIT Al-Ishlah Bondowoso yang implementasinya memerlukan penahapan dan penjabaran lebih lanjut di setiap unit dan lembaga.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) adalah unsur pelaksana akedemik di bawah Ketua yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi STIT Al-Ishlah Bondowoso di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LP2M memiliki tanggungjawab yang cukup besar untuk pencapaian sejumlah sasaran terutama untuk mendukung terwujudnya STIT Al-Ishlah Bondowoso sebagai Perguruan Tinggi yang Bermutu dan berkarakter bertaraf nasional. Karena itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat perlu menetapkan sasaran yang lebih rinci hingga tahun 2023 dengan memperhatikan Renstra STIT Al-Ishlah Bondowoso tahun 2017.

4.1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai di dalam roadmap ini adalah meningkatkan kualitas dan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STIT Al-Ishlah Bondowoso.

Sasaran

Bidang Penelitian

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis bidang kelembagaan diperlukan sejumlah sasaran strategis beserta indikator ketercapaian sasaran yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2023. Hasil-hasil penelitian diharapkan terus meningkat kualitasnya sehingga dapat dipublikasikan di jurnal bereputasi dan memiliki keunggulan yang dapat menjadi cirikhas penelitian STIT Al-Ishlah Bondowoso sebagai *perguruan tinggi yang bermutu dan berkarakter*. Penelitian

berpotensi paten dikembangkan dan difasilitasi di dalam proses aplikasinya. Untuk mempercepat peningkatan kualitas penelitian ditetapkan sasaran berikut:

1. Meningkatkan jumlah penelitian unggulan dengan tingkat kompetisi tinggi,
2. Meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks,
3. Meningkatkan jumlah penelitian unggulan STIT Al-Ishlah Bondowoso,
4. Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa
5. Meningkatkan perolehan HKI dan paten dari hasil riset,
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian,
7. Pengembangan Jurnal Ilmiah LP2M,
8. Meningkatkan layanan administrasi penelitian melalui sistem layanan administrasi berbasis TIK.

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP)

Indikator		Total
Jumlah Dosen Tetap Institusi		22
Jumlah Judul Penelitian	TS 1	8
IKUP*		0,77

**Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total dosen tetap perguruan tinggi*

Indeks kinerja utama penelitian (IKUP) ditetapkan untuk memberikan gambaran yang terukur target- target yang akan dicapai tiap tahun untuk mendorong kinerja LP2M STIT Al-Ishlah Bondowoso. Peneliti diwajibkan untuk menulis kesanggupan memberikan luaran penelitian sesuai kekhasan penelitian yang dilakukan. Skim- skim penelitian yang dikembangkan juga diorientasikan untuk pencapaian IKUP.

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat yang dikembangkan LP2M adalah meningkatkan kontribusi perguruan tinggi pada pembangunan masyarakat dan pencapaian MDGs. Sasaran bidang pengabdian kepada masyarakat dapat dirinci menurutkelompok sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan tingkat kompetisi tinggi.

2. Meningkatkan jumlah desa binaan.
3. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset
4. Meningkatkan jumlah mitra baik institusi Pemerintah maupun Swasta dalam program pemberdayaan masyarakat.

Pengembangan Pusat-pusat Penelitian

Sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan Pusat-pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Mengembangkan penelitian unggulan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.
2. Merintis penelitian kolaborasi kelembagaan dengan institusi dalam negeri.
3. Mengaktifkan group peneliti dan pengabdian melalui integrasikan program penelitian dan pengabdian antar disiplin ilmu sehingga luaran berdayaguna
4. Meningkatkan profesionalitas peneliti.

Pengembangan Kuliah Kerja Nyata

Sasaran yang akan dicapai pada bidang pengembangan KKN ada dua yaitu;

1. Peningkatan literasi pemberdayaan masyarakat.
2. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam program KKN

Pengembangan Jurnal Ilmiah LP2M

1. Meningkatkan kualitas jurnal-jurnal yang dikelola LP2M
2. Meningkatnya jumlah artikel berkualitas dari hasil penelitian

Sistem Administrasi dan Basis Data

1. Meningkatkan layanan administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Terbangunnya sistem layanan berbasis TIK.

Sasaran umum LP2M STIT Al-Ishlah Bondowoso adalah peningkatan kualitas penelitian bertaraf internasional membangun sistem manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang transparan dan akuntabel, meningkatkan kapasitas pusat-pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan meningkatkan kontribusi STIT Al-Ishlah Bondowoso pada pembangunan masyarakat.

Indikator dicapainya sasaran umum adalah:

1. Perolehan sertifikat Penghargaan dari Bupati Way Kanan untuk layanan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Jumlah penelitian unggulan yang sesuai dengan roadmap penelitian pusat-pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat .
3. Pencapaian MDGs (*Millenium Development Goals*) pada daerah binaan LP2M STIT Al-Ishlah Bondowoso

Strategi dan Arah Kebijakan LP2M STIT Al-Ishlah Bondowoso

Program kerja dan strategi pelayanan LP2M STIT Al-Ishlah Bondowoso meliputi:

1. Menyelenggarakan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat,
2. Memfasilitasi pengembangan kelompok penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu dan bidang antar disiplin,
3. Memfasilitasi pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berdaya saing tinggi,
4. Melakukan penelitian berkenaan dengan upaya meningkatkan kecerdasan bangsa,
5. Menerapkan hasil penelitian khususnya untuk meningkatkan mutu pendidikan,
6. Meningkatkan pusat-pusat penelitian yang bertaraf nasional dan internasional berbasis *research*,
7. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi penelitian yang akseptabel dan akurat, dan
8. Mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi didalam maupun luar negeri.

Strategi pendekatan penyusunan Renstra LP2M dilakukan secara berjenjang didasarkan pada evaluasi diri, RENIP, Renstra STIT Al-Ishlah Bondowoso, *Academic Plan* dan masukan masing-masing Program Studi yang dirangkum dan disusun.

Dari analisis SWOT menunjukkan bahwa LP2M memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal maka strategi yang digunakan adalah :

1. Peningkatan terus-menerus kuantitas, kualitas dan loyalitas sumber daya manusia termasuk alokasi waktu untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pengembangan sarana prasarana mengikuti bahkan bila mungkin mendahului

kebutuhan.

3. Organisasi desentralistis untuk pusat-pusat kajian dengan tetap mengedepankan akuntabilitas dan transparansi serta koordinasinya dengan LP2M.
4. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga di pusat kekuasaan, bisnis dan pusat sumber daya, misalnya lembaga-lembaga nasional dan internasional.
5. Membuka perwakilan STIT Al-Ishlah Bondowoso termasuk LP2M di tempat-tempat strategis, misalnya di daerah terbelakang/periferal, daerah pusat kekuasaan, bisnis dan sumber daya.
6. Meningkatkan ekspose media massa untuk STIT Al-Ishlah Bondowoso dan LP2M.
7. Alokasi sumber daya untuk LP2M yang lebih besar dengan berpegang pada azas good governance.
8. Meningkatkan pembentukan kelompok-kelompok peneliti (Research group). Sejalan dengan strategi yang dilakukan maka program ditujukan untuk mengakselerasi kinerja penelitian dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian, yang mendukung proses pengembangan STIT Al-Ishlah Bondowoso menjadi World Class Entrepreneurial University, sebagai berikut :
- 9.

Rencana Program bidang Penelitian :

1. Pembentukan/pengembangan kelompok peneliti (*Research group*) yang berbasis institusi di Perguruan Tinggi.
2. Mengembangkan pusat-pusat penelitian bertaraf Nasional berbasis kearifan lokal baik ditingkat Perguruan Tinggi.
3. Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
4. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga internasional
5. Meningkatkan publikasi internasional.
6. Mengembangkan jurnal elektronik I dalam *website* STIT Al-Ishlah Bondowoso.
7. Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.
8. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
9. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat penelitian khususnya tingkat fakultas.
10. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional.
11. Mengembangkan "*Interdisciplinary Research*".

Rencana program bidang pengabdian kepada masyarakat

1. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf nasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Perguruan Tinggi.

2. Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
3. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra Nasional.
4. Meningkatkan publikasi internasional.
5. Mengembangkan jurnal elektronik internasional dalam *website* internasional dan *Website* STIT Al-Ishlah Bondowoso
6. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah.
7. Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
8. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat- pusat pengabdian khususnya tingkat fakultas.
9. Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya ilmiah internasional.
10. Mengembangkan terciptanya inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat di semua strata dan di berbagai sektor.

Rencana Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior bergelar doktor sebagai pengembang kelompok peneliti dan pengabdian
 - Pembentukan dan pendampingan, kelompok peneliti dan pengabdian oleh setiap profesor/doktor di tingkat pusat-pusat dan fakultas
2. Pengembangan pusat penelitian dan pusat pelayanan pengembangan bertaraf internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat di perguruan tinggi.
 - Pembentukan pusat penelitian dan pusat pelayanan pengembangan di tingkat Perguruan Tinggi dengan koordinator LP2M
3. Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
 - Pemetaan hasil riset yang layak diusulkan mendapatkan HKI.
 - Pengusulan untuk pemberian dana proses pengajuan HKI Perguruan Tinggi.
 - Meningkatkan hasil riset untuk mendapatkan lisensi.
4. Meningkatkan kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan lembaga internasional
 - Pemantapan dan peningkatan jejaring dengan lembaga internasional di bidang penelitian.
 - Pemantapan dan peningkatan kerjasama dengan lembaga mitra kerja- sama baik

- nasional maupun internasional.
5. Peningkatan publikasi internasional.
 - Meningkatkan aktivitas akses hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada publikasi terakreditasi di tingkat nasional maupun internasional.
 - Pemberian penghargaan atau insentif bagi publikasi internasional baik oral/poster.
 6. Pengembangan jurnal elektronik internasional dalam *website* internasional maupun *Website* STIT Al-Ishlah Bondowoso.
 - *Upload* jurnal dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke *website* internasional dan *website* STIT Al-Ishlah Bondowoso.
 7. Peningkatan budaya peneliti dan pengabdian serta penulisan jurnal melalui hibah secara kompetisi.
 - Melaksanakan seminar ilmiah internasional hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - Melaksanakan penulisan artikel ilmiah internasional.
 - Meningkatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 8. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
 - Memanfaatkan hasil penelitian untuk kepentingan bahan ajar.
 - Memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan memberi solusi permasalahan masyarakat.
 - Peningkatan buku ajar dan buku teks.
 - Peningkatan teknologi tepat guna, inovasi teknologi, modul, prototipe, desain, karya seni, rekayasa sosial.
 - Membentuk *Startup Company* (perusahaan rintisan), dari hasil-hasil penelitian.
 - Memanfaatkan hasil-hasil riset berupa buku untuk kepentingan publikasi masyarakat luas.
 9. Meningkatkan peran koordinasi LP2M dengan pusat-pusat penelitian dan pusat pelayanan pengembangan di tingkat fakultas.
 - Mengadakan pertemuan reguler antar LP2M dengan BPPM/UPPM sebulan sekali.
 - Melakukan koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan BPPM/ UPM fakultas.
 10. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

dan penulisan karya ilmiah internasional.

- *Workshop* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internasional.
- *Workshop* penulisan karya ilmiah internasional a.k.a Pengembangan *Interdisciplinary Research*
- Membuka pusat-pusat penelitian dan pusat pelayanan pengembangan Mengembangkan penelitian sesuai Renstra STIT Al-Ishlah Bondowoso.

BAB V

PENUTUP

Penelitian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat ilmiah diperguruan tinggi, karena penelitian merupakan prasyarat bagi peningkatan karir akademik dosen dan merupakan cara perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Renstra LP2M yang disusun berdasar visi dan misi perguruan tinggi akan menjadi acuan pengembangan riset baik dosen maupun mahasiswa agar hasil- hasil penelitian STIT Al-Ishlah Bondowoso dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkuat kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat serta tercapainya indikator kinerja. Capaian indikator tersebut akan berkontribusi dalam mengantarkan STIT Al-Ishlah Bondowoso sebagai Perguruan tinggi yang Bermutu dan Berkarakter.

Perkembangan STIT Al-Ishlah Bondowoso sebagai *Research* dan kepercayaan masyarakat yang terus meningkat menjadi jaminan terhadap keberlanjutan pelaksanaan Renstra, terlebih komitmen pimpinan terhadap penyediaan dana penelitian memadai. Kualitas sumber daya peneliti dan daya saing yang terus ditingkatkan serta minatmeneliti dosen dan mahasiswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan Renstra.

Tema-tema penelitian yang diminati dosen harus diakomodasi dalam skim penelitian yang ada melalui Panduan Penyusunan Proposal yang diterbitkan LP2M setiap tahun. Setelah lima tahun pelaksanaan Renstra harus dievaluasi dan dikembangkan sesuai dinamika dan perkembangan STIT Al-Ishlah Bondowoso.

Peranan dasar potensi sumberdaya yang dimiliki. Untuk tujuan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan penelitian sistem seleksi proposal, monitoring pelaksanaan, dan pelaporan penelitian dibakukan melalui SOP (*Standart Operational Procedure*) sesuai satandar ISO dan IWA didukung oleh sistem informasi yang memadai. Dukungan teknologi informasi akan mempercepat informasi dan menjamin obyektifitas dari seleksi proposal penelitian. Seorang peneliti memiliki hak untuk mengetahui apa yang menyebabkan proposalnya tidak diterima dan tahu perbaikan apa yang dapat dilakukan.

Tagihan kegiatan penelitian meliputi laporan hasil penelitian, administrasi penggunaan dana penelitian, output penelitian berupa bukti publikasi, buku ajar, prototipe, paten, dan bukti lain sesuai kesanggupan peneliti dan tuntutan masing-masing skim penelitiannya

